

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Creswell (2014) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data penelitian dan dalam teknik analisis datanya menggunakan statistik yang erat kaitannya dengan angka. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2014: 27) yang mengungkapkan bahwa “Penelitian kuantitatif banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2019:15) “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:55) “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Sugiyono (2006:33) “Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah fasilitas belajar (X_1) dan Kreativitas Guru (X_2). Sedangkan menurut Sugiyono (2006:33) “Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang

dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar (Y).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala Data
Variabel Independen atau Variabel Terikat (Y)			
Prestasi Belajar	Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. (Tirtonegoro Sutratinah 2019:9)	Indikator menurut Gagne (Slameto 2015:14) 1. Keterampilan intelektual 2. Informasi Verbal 3. Kemampuan Intelektual 4. Strategi Kognitif 5. Sikap	Ordinal
Variabel Dependen atau Variabel Bebas (X)			
Fasilitas Belajar (X ₁)	Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. (Syaiful Bahri 2002:150)	Menurut Menteri P dan K No. 079 dalam Daryanto (2005:51) fasilitas belajar terdiri dari 3 kelompok besar yaitu: a. Bangunan dan perabot sekolah b. Alat pelajaran c. Media pendidikan	Ordinal
Kreativitas Guru (X ₂)	Kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. (Slameto, 2013: 145)	Menurut Uno, Hamzah B (2012: 144-145) menyatakan bahwa dimensi dari kreativitas yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur kreativitas adalah: 1. Pribadi (<i>person</i>) 2. Pendorong (<i>press</i>) 3. Proses (<i>process</i>) 4. Produk atau hasil (<i>product</i>)	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014:90) “Desain (design) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan”. Sehingga rencana tersebut dapat menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya pengaruh atau peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan metode kuesioner (angket) sebagai metode pokok. Menurut Riduwan (2012:257) pemilihan metode *explanatory survey* adalah “berupaya untuk menjelaskan hubungan kausal (sebab akibat/timbal balik) dan menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014: 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek/obyek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil populasi siswa dari kelas XI IPS dan MIPA SMA Negeri 7 Taikmalaya. Gambaran tentang jumlah populasi dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Data Populasi Penelitian
(Jumlah Peserta Didik Kelas XI IPS dan MIPA
SMA Negeri 7 Tasikmalaya)

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPS 1	31
2	XI IPS 2	35
3	XI IPS 3	33
4	XI IPS 4	33
5	XI IPS 5	35
6	XI MIPA 1	31
7	XI MIPA 2	32
Jumlah		230

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 7 Tasikmalaya (2020)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2014: 174) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2006:78) “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Alat penelitian merupakan suatu hal yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Dalam penelitian ini alat penelitian yang akan digunakan antara lain adalah:

3.5.1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2019:223) “mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”

3.5.2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014:274) “Dokumentasi merupakan pencarian data atau hasil-hasil mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari dan mengkaji dari buku, jurnal, yang berhubungan dengan komponen-komponen penelitian untuk memperoleh landasan teori dan mendapat data yang menunjang penelitian. Selain itu, dokumentasi yang diperlukan juga berupa data peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya dan data nilai pada penilaian akhir semester genap.

3.5.3. Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:219) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternative jawaban sudah disediakan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:102) “instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.”

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Fasilitas Belajar	1. Bangunan dan Perabot Sekolah	1. Fasilitas belajar 2. Fasilitas sekolah 3. Ruang belajar
		2. Alat Pelajaran	1. Menggunakan alat bahan pembelajaran 2. Menyediakan fasilitas
		3. Media Pendidikan	1. Media pembelajaran
2.	Kreativitas Guru	1. Pribadi (<i>person</i>)	1. Percaya diri 2. Ketekunan
		2. Pendorong (<i>press</i>)	1. Memberikan semangat 2. Pantang menyerah
		3. Proses (<i>Process</i>)	1. Pengenalan 2. Persiapan 3. Iluminasi 4. Verifikasi
		4. Produk atau hasil (<i>product</i>)	1. Pengetahuan 2. Keterampilan
3.	Prestasi Belajar	1. Keterampilan Motoris	1. keterampilan bergerak dan bertindak
		2. Informasi Verbal	1. Menguasai informasi secara lisan 2. Menguasai informasi secara tulisan
		3. Kemampuan Intelektual	1. Memahami konsep konkret 2. Aturan 3. Hukum
		4. Strategi Kognitif	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Penerapan 4. Analisis 5. Evaluasi
		5. Sikap	1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi(sikapmenghargai) 4. Karakterisasi

Pengolahan data untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas belajar dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar peserta didik dilakukan pengukuran dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:152) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat tidak setuju (STS). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor. Gambaran skor skala likert dapat dilihat dalam tabel 3.4

Tabel 3.4
Skor Skala Likert

Pertanyaan	Alternatif Jawaban Positif	Alternatif Jawaban Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:153)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini kesahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2014:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sedangkan menurut Ghozali (2016: 52), “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dari setiap kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item

pertanyaan yang ada di dalam angket. Uji validitas yang dilakukan adalah melakukan uji coba angket penelitian kepada responden.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total

n = Jumlah responden

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas

Variabel Penelitian	No Item	R Hitung	R Tabel	Nilai Alpha	Keterangan	Keputusan
Prestasi Belajar (Y)	1	0,6640	0.3610	0,916	Valid	Digunakan
	2	0,7322	0.3610		Valid	Digunakan
	3	0,4191	0.3610		Valid	Digunakan
	4	0,7182	0.3610		Valid	Digunakan
	5	0,6156	0.3610		Valid	Digunakan
	6	0,5305	0.3610		Valid	Digunakan
	7	0,8041	0.3610		Valid	Digunakan
	8	0,5237	0.3610		Valid	Digunakan
	9	0,4694	0.3610		Valid	Digunakan
	10	0,3699	0.3610		Valid	Digunakan
	11	0,0553	0.3610		Valid	Digunakan
	12	0,5212	0.3610		Valid	Digunakan
	13	0,5192	0.3610		Valid	Digunakan
	14	0,5653	0.3610		Valid	Digunakan
	15	0,3864	0.3610		Valid	Digunakan
	16	0,1541	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	17	0,5828	0.3610		Valid	Digunakan
	18	0,6770	0.3610		Valid	Digunakan
	19	0,7667	0.3610		Valid	Digunakan
	20	0,6257	0.3610		Valid	Digunakan
	21	0,6916	0.3610		Valid	Digunakan
	22	0,5454	0.3610		Valid	Digunakan
	23	0,5257	0.3610		Valid	Digunakan
	24	0,6096	0.3610		Valid	Digunakan
	25	0,5559	0.3610		Valid	Digunakan

	26	0,5926	0.3610		Valid	Digunakan
	27	0,6321	0.3610		Valid	Digunakan
	28	0,3853	0.3610		Valid	Digunakan
	29	0,6866	0.3610		Valid	Digunakan
	30	0,4302	0.3610		Valid	Digunakan
	31	0,3868	0.3610		Valid	Digunakan
	32	0,2162	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	33	0,6669	0.3610		Valid	Digunakan
	34	0,5249	0.3610		Valid	Digunakan
	35	0,5018	0.3610		Valid	Digunakan
	36	0,5199	0.3610		Valid	Digunakan
	37	0,4224	0.3610		Valid	Digunakan
	38	0,4231	0.3610		Valid	Digunakan
Fasilitas Belajar (X1)	1	0,48283	0.3610	0,717	Valid	Digunakan
	2	0,5445	0.3610		Valid	Digunakan
	3	0,7319	0.3610		Valid	Digunakan
	4	0,7551	0.3610		Valid	Digunakan
	5	0,4131	0.3610		Valid	Digunakan
	6	0,4116	0.3610		Valid	Digunakan
	7	0,3647	0.3610		Valid	Digunakan
	8	-0,0051	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0,6437	0.3610		Valid	Digunakan
	10	0,5359	0.3610		Valid	Digunakan
	11	0,3624	0.3610		Valid	Digunakan
	12	0,3754	0.3610		Valid	Digunakan
	13	0,5720	0.3610		Valid	Digunakan
	14	0,4630	0.3610		Valid	Digunakan
	15	0,4454	0.3610		Valid	Digunakan
	16	0,3786	0.3610		Valid	Digunakan
	17	0,3749	0.3610		Valid	Digunakan
	18	-0,0165	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	19	0,2502	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
Kreativitas Guru (X2)	1	0,6956	0.3610	0,847	Valid	Digunakan
	2	0,7299	0.3610		Valid	Digunakan
	3	0,5511	0.3610		Valid	Digunakan
	4	0,3979	0.3610		Valid	Digunakan
	5	0,6475	0.3610		Valid	Digunakan
	6	0,4398	0.3610		Valid	Digunakan
	7	0,6284	0.3610		Valid	Digunakan
	8	-0,0290	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	9	0,6107	0.3610		Valid	Digunakan
	10	0,7044	0.3610		Valid	Digunakan
	11	0,5880	0.3610		Valid	Digunakan
	12	0,4283	0.3610		Valid	Digunakan
	13	-0,1345	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	14	0,5716	0.3610		Valid	Digunakan
	15	0,3697	0.3610		Valid	Digunakan
	16	-0,0042	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan

	17	0,5587	0.3610		Valid	Digunakan
	18	0,4430	0.3610		Valid	Digunakan
	19	0,3397	0.3610		Tidak Valid	Tidak Digunakan
	20	0,4396	0.3610		Valid	Digunakan
	21	0,5068	0.3610		Valid	Digunakan
	22	0,4759	0.3610		Valid	Digunakan
	23	0,4643	0.3610		Valid	Digunakan
	24	0,6292	0.3610		Valid	Digunakan
	25	0,5596	0.3610		Valid	Digunakan
	26	0,4255	0.3610		Valid	Digunakan
	27	0,5047	0.3610		Valid	Digunakan
	28	0,4039	0.3610		Valid	Digunakan
	29	0,5354	0.3610		Valid	Digunakan
	30	0,4752	0.3610		Valid	Digunakan
	31	0,5144	0.3610		Valid	Digunakan

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Jumah Item	Item Valid	Item invalid
1	Prestasi Belajar	38	36	2
2	Fasilitas Belajar	19	16	3
3	Kreativitas Guru	31	27	4

Sumber : Hasil Olah Data 2020

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47), “Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kemudian kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas diperlukan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap objek yang sama. Menurut Arikunto, Suharsimi (2014:221) Reliabilitas merupakan sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

K = banyaknya butir pertanyaan

Suharsimi (2010:319), menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikan atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi (2010: 319)

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrument pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Interpretasi
1	Prestasi Belajar	0,916	Sangat Tinggi
2	Fasilitas Belajar	0,717	Tinggi
3	Kreativitas Guru	0,847	Sangat Tinggi

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov*, dalam uji ini diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji memiliki sebaran kontinyu. Kelebihan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dibandingkan dengan normalitas yang lain adalah lebih sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $> 0,005$, maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) $< 0,005$, maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Menurut Ghozali dalam Siswanto dan Suyanto (2018: 196) uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah spesifikasi model digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Kolerasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *sig.deviation from Linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Jika nilai *sig.deviation from Linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Menurut Imam Ghazali (2018:107) Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolonieritas
- b. jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan terjadi gejala multikolinieritas

4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- a. jika nilai sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. jika nilai sig. $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3.7.2 Uji Analisis Statistik

1. Uji Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017: 231-232) Analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat sejauh

mana variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel fasilitas belajardan kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

b1= Koefisien regresi fasilitas belajar

b2= Koefisien regresi kreativitas guru

X1= Fasilitas belajar

X2= Kreativitas guru

ε = *Error*

2. Uji Determinasi

Uji Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu digunakan uji determinasi yang menurut Sudjana (2005: 369) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisiensi Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen.

Pengujian hipotesis parsial menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut: (Sugiyono, 2006:184)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung} yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = nilai koefisien determinasi

n = sampel

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$$

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak

Artinya apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien parsial tersebut signifikan dan menunjukkan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, atau sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien korelasi parsial tersebut tidak signifikan dan menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada nilai F_{tabel} maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun cara mencari F_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{tabel} = k; n - k$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut

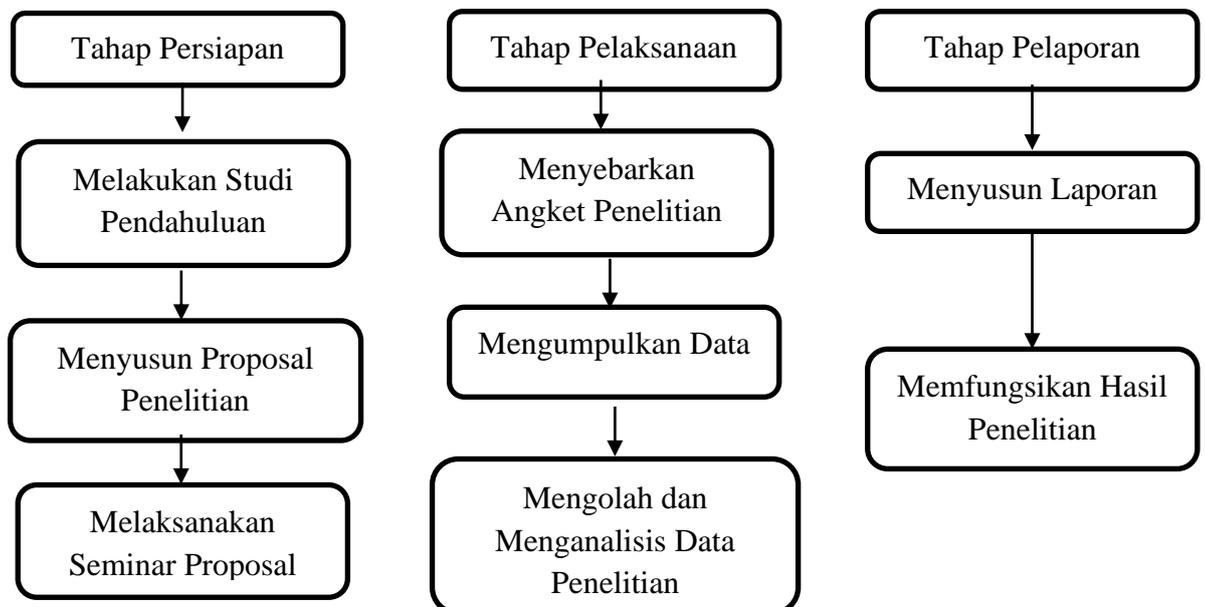
- a. jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig < 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan studi pendahuluan
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket/kuisisioner penelitian
 - b. Mengumpulkan data angket/kuisisioner
 - c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan laporan hasil penelitian

Bagan alur penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Bagan Alur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Air Tanjung No.25 Kel. Talagasari Kec. Kawalu Tasikmalaya Jawa Barat 46182

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian mulai dari bulan Mei 2020 sampai dengan bulan Desember dan secara terincinya dapat dilihat dalam tabel 3.9

